

herbi.putranto

Setidaknya 50% dana investasi di saham dengan kapitalisasi pasar kecil & menengah.

Lydia Jessica Toisuta, Corporate Secretary Ashmore Asset Management

REKSADANA

Investor Optimistis, Kinerja Reksadana Saham Unggul

JAKARTA. Reksadana saham kembali mencetak keuntungan paling tinggi di antara jenis reksadana lainnya di Agustus lalu. Menilik data Infovesta Utama...

Namun, bila dihitung sejak awal tahun, kinerja reksadana saham masih turun 18,68%. Reksadana saham adalah reksadana dengan performa paling buruk sepanjang tahun berjalan ini (lihat tabel).

Wawan mengatakan, optimisme tersebut datang dari perkembangan vaksin korona dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Meski begitu, ia memperkirakan kinerja reksadana saham akan minus sepanjang tahun ini.

Wawan memperkirakan, dalam hitungan moderat, kinerja reksadana saham di akhir tahun masih negatif se-

kitar 13%-15% secara rata-rata. Ini dengan asumsi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bisa mencapai 5.500 di akhir tahun nanti.

Meski secara rata-rata kinerja reksadana saham akan negatif, tercatat sudah ada beberapa reksadana saham yang berhasil mencetak kinerja positif. Secara bulanan yang banyak reksadana saham yang

juga mencetak kinerja lebih tinggi dari rata-rata.

Wawan menilai wajar bila ada reksadana saham yang mencetak kinerja positif. Pasalnya, beberapa saham di LQ45 juga tumbuh positif. Di antaranya TOWR, TBIG, MDKA, INCO, ACES, serta saham consumer goods.

Salah satunya reksadana Ashmore Dana Progresif Nusantara yang kinerjanya tumbuh 3,04% di Agustus. Corporate Secretary Ashmore Asset Management Lydia Jessica Toisuta mengatakan, strategi pengelolaan reksadana ini memang lebih agresif dibandingkan dengan reksadana saham lain di Ashmore.

Ashmore menggunakan strategi menempatkan setidaknya 50% dana investasi di saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Jadi, Ashmore memilih saham

yang kapitalisasi pasarnya lebih kecil dibandingkan blue chips. "Tujuan utama reksadana ini memang mencari hasil yang lebih baik dibanding dengan indeks acuannya, yakni IHSG," kata Lydia.

Menurut Lydia, ketika IHSG anjlok, saham dengan kapitalisasi kecil dan menengah mengalami penurunan yang dalam dan tidak dianggap sebagai saham defensif. Namun, ketika IHSG mulai menanjak, maka saham tersebut berpotensi naik cukup tinggi.

Secara umum, Lydia memandang valuasi dari saham sektor cyclical menarik semanjak ada perbaikan outlook dari sektor tersebut. Lydia optimistis kinerja reksadana Ashmore Dana Progresif Nusantara masih berpotensi tumbuh lebih tinggi.

Danielisa Putriadita

Prediksi Rupiah

Pelaku Pasar Mulai Lirik Aset Berisiko

JAKARTA. Kurs rupiah berpeluang kembali menguat pada hari ini. Minat investor masuk ke aset berisiko menjadi faktor pendorong rupiah.

Head of Economics Research Pefindo Fikri C Permama mengatakan, kenaikan harga minyak dunia bisa menjadi pendorong. "Saya harap rupiah akan mengikuti untuk perdagangan Rabu," kata dia, Selasa (1/9).

Meski begitu, pelaku pasar tetap berhati-hati dan mencermati data-data ekonomi global. "Pelaku pasar masih mencermati peluang tingkat suku bunga AS dipertahankan," kata Nikolas Prasetia, Research & Development ICDX. Selain itu, Niko mengatakan, pelaku pasar fokus mengamati perkembangan Covid-19.

Niko memperkirakan, nilai tukar rupiah hari ini akan bergerak dengan kisaran Rp 14.400-Rp 14.700 per dollar AS. Sedangkan Fikri memprediksi kurs rupiah bergerak antara Rp 14.440-Rp 14.640 per dollar AS.

Selasa (1/9), kurs rupiah di pasar spot melemah 0,07% ke Rp 14.573 per dollar AS. Kurs tengah rupiah BI melemah 0,42% ke Rp 14.615 per dollar AS

Intan Nirmala Sari



PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk

Guna memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) jo Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, perseroan yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, berkedudukan di Jalan Cipaku 1 Nomor 3, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 ("Perseroan") dengan ini mengumumkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") (dalam ringkasan risalah ini, RUPST akan disebut "Rapat").

Ringkasan Risalah Rapat ini memuat informasi sesuai dengan ketentuan Pasal 51 ayat (1) POJK 15/2020 sebagai berikut:

- A. Tanggal, tempat dan waktu pelaksanaan Rapat
Tanggal : Senin, 31 Agustus 2020
Tempat : Kantor Perseroan
B. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang pemegang/pemiliknnya hadir atau diwakili oleh kuasanya pada saat Rapat dan persentasenya dari jumlah semua saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah yaitu sebanyak 220.000.000 saham adalah:
C. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat
Dewan Komisaris:
Direksi:
D. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 39 ayat 3 POJK 15 yang mensyaratkan bahwa pada saat pembukaan Rapat Umum Pemegang Saham, Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham wajib memberikan penjelasan kepada para Pemegang Saham paling kurang mengenai:
E. Tata Cara Penggunaan Hak Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat
F. Mekanisme Pengambilan Keputusan Terkait Mata Acara Rapat
G. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:
H. Dalam Mata Acara Rapat Pertama:
I. Dalam Mata Acara Rapat Kedua sampai dengan Keenam:
J. Dalam Mata Acara Rapat Kedua:
K. Dalam Mata Acara Rapat Ketiga:
L. Dalam Mata Acara Rapat Keempat:
M. Dalam Mata Acara Rapat Kelima:
N. Dalam Mata Acara Rapat Keenam:

ANNOUNCEMENT SUMMARY OF MINUTES OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk

In order to comply with the provisions of Article 49 paragraph (1) in conjunction with Article 51 paragraph (2) of Financial Services Authority Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, a company established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia, domiciled at Jalan Cipaku 1 Number 3, Petogogan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12170 ("Company") hereby announces the Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") (in this summary of the minutes, the AGMS will be referred to as the "Meeting").

- This Summary of Minutes of Meeting contains information in accordance with the provisions of Article 51 paragraph (1) POJK 15/2020 as follows:
A. Date, place and time of the Meeting
B. The number of shares with valid voting rights whose holders / owners are present or represented by their proxies at the Meeting and the percentage of the total shares issued by the Company which have valid voting rights are 220,000,000 shares are:
C. Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who attended the Meeting
D. In accordance with the provisions stipulated in Article 39 paragraph 3 POJK 15 which requires that at the opening of the General Meeting of Shareholders, the Chairperson of the General Meeting of Shareholders must provide an explanation to the Shareholders regarding at least:
E. Procedures for the Use of Shareholders' Rights to Ask Questions and / or Opinions
F. Decision Making Mechanism Related to Meeting Agenda
G. Meeting resolutions are as follows:
H. In the First Meeting Agenda:
I. In the Second to Sixth Meeting Agenda:
J. In the Second Meeting Agenda:
K. In the Third Meeting Agenda:
L. In the Fourth Agenda of the Meeting:
M. In the Fifth Meeting Agenda:
N. In the Sixth Agenda of the Meeting: